

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyusun dan menyelesaikan proposal dengan judul “Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga, dan Inflasi Investasi Asing Langsung Sektor Manufaktur”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membimbing kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan proposal ini dan tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Prof. Dr. Dedi Purwana ES, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
- 2) Suparno, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi
- 3) Dicky Iranto, SE., M.Si selaku dosen pembimbing I yang banyak memberikan bimbingan, saran, waktu dan tenaga dalam membimbing penulisan skripsi.
- 4) Dr. Saparudin, SE., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan ilmu, arahan, kritik dan saran dalam penulisan skripsi.
- 5) Seluruh dosen Fakultas Ekonomi, khususnya dosen-dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya.
- 6) Seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi yang telah meluangkan waktunya.

Selain itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih khusus kepada:

1. Orang tua serta keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik berupa materi maupun non materi.
2. Sahabat-sahabat saya dan teman-teman Ekop A yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu telah banyak memberikan ilmu, saran dan semangat dalam menyelesaikan proposal ini.
3. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, atas dukungan semangat, doa setulus hati kepada peneliti.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa, dalam menyusun skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan dan kemampuan peneliti. Oleh karena itu, saran dan kritik dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan.

Jakarta, Juli 2019

Riana Raudha Adni